



RINGKASAN

RISKA WINDIANI. Produksi Benih Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) Hibrida Kode 2802 di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Production of Okra Seed (Abelmoschus esculentus* L.) Hybrid Code 2802 at PT Benih Citra Asia Jember East Java. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Okra merupakan salah satu komoditas unggulan dapat yang memberikan kontribusi ekonomi bagi daerah penghasilnya. Produksi okra di Indonesia masih rendah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya okra dan ketersediaan benih okra yang terbatas sehingga diperlukan efisiensi sistem budidaya tanaman okra. Benih menjadi salah satu faktor keberhasilan budidaya okra. Benih dihasilkan dari kegiatan produksi benih oleh produsen benih, salah satunya adalah PT Benih Citra Asia. Praktik kerja lapangan ini bertujuan mempelajari teknik produksi benih okra hibrida di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur selama 3 bulan mulai dari tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 24 Maret 2025. Metode pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari kuliah umum, praktik langsung, studi pustaka, wawancara dan analisis data. Kegiatan produksi benih okra hibrida di PT Benih Citra Asia meliputi kegiatan penyiapan benih sumber, penetapan dan penyiapan lahan produksi, pemeriksaan pendahuluan, penyemaian benih, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, *roguing*, pemeriksaan pertanaman, polinasi, panen, pengolahan benih, penyimpanan benih, pengujian benih, pengemasan benih dan pemasaran benih.

Benih sumber yang digunakan pada produksi benih okra hibrida adalah milik PT Benih Citra Asia dengan kode produksi 2802. Lahan yang digunakan bekas pertanaman jagung dan dengan isolasi jarak 50 m. Penyiapan lahan meliputi pembuatan bedengan, pemupukan dasar, pemasangan mulsa dan pembuatan lubang tanam. Penyemaian benih dilakukan pada media semai dengan komposisi cocopeat, pupuk kandang dan tanah dengan perbandingan 3:1:1. Pindah tanam dilakukan saat bibit berumur 10 hari setelah semai. Pemeliharaan tanaman meliputi penyiangan gulma, pengairan, pewiwilan, pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit. *Roguing* dilakukan dengan cara mencabut tanaman tipe simpang dari areal pertanaman. Pemeriksaan pertanaman dilakukan enam kali masing-masing tiga kali pada tanaman tetua jantan dan tetua betina yaitu pada fase vegetatif, generatif I dan generatif II. Polinasi dilakukan pada pagi hari dengan perbandingan tetua jantan dan tetua betina adalah 1:4. Hasil panen adalah 7.314 buah dengan berat bersih benih yang didapatkan adalah 20 kg. Benih okra yang dipasarkan telah dinyatakan lulus berdasarkan persyaratan teknis minimal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Isolasi lahan, Mutu benih, Polinasi.